

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan dimuka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan mendengar penjelasan guru di SMP Negeri 2 Kediri, bahwa :
 - a. Guru memberi teguran siswa yang ramai di dalam kelas dengan cara menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas.
 - b. Siswa menyampaikan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru Setelah materi pelajaran disampaikan guru di depan kelas dan kemudian umpan balik dari siswa telah dilakukan guru untuk beberapa orang, setelah itu siswa diminta untuk mngulangi kesimpulan materi yang di sampaikan.
 - c. Ceramah merupakan metode yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Pada metode ini, guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik. Selain itu guru juga harus menegaskan atau menyampaikan garis besar bahan ajar, baik secara lisan maupun tertulis.
 - d. Mengondisikan kelas, guru disini berperan mengondisikan murid dengan memasuki dunia anak terlebih dahulu baru setelah murid menganggap guru sebagai patner belajar, guru mulai menjelaskan sedikit demi sedikit tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan begitu peserta didik

antusias belajar di kelas. Antusiasme peserta didik tersebut dapat memotivasi mereka dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

e. Meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan yang wajib ada dalam dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

f. Membangkitkan motivasi siswa berupa:

1. Member nilai
2. Member pujian
3. Member hukuman

g. Memisahkan siswa yang ramai dengan yang tidak dengan cara memindahkan siswa tersebut di ruang konseling atau perpustakaan.

2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan mencatat siswa di SMP Negeri 2 Kediri, bahwa guru menggunakan:

a. Memberikan motivasi pada siswa berupa:

b. Pemberian nilai

Angka dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.

c. Pemberian hadiah

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi.

Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik yang lainnya.

d. Pemberian sanksi atau hukuman

Hukuman atau sanksi merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam.

e. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa

Agar siswa mau mencatat penjelasan dari guru, guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa, hal ini bertujuan untuk agar siswa mau mencatat apa yang disampaikan oleh guru, karena siswa belum paham.

f. Menggunakan media pembelajaran

Dalam melakukan proses pembelajaran terutama dalam hal mencatat suatu pelajaran di SMP Negeri 2 Kediri guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran yang berupa LCD,

g. Merangkum suatu bacaan diantaranya:

1. Membuat catatan yang baik
2. Menyusun rangkuman belajar yang lengkap
3. Membuat laporan

h. Memberikan Ulangan

Agar siswa mau mencatat pelajaran yang dijelaskan oleh guru salah satunya yaitu memberikan ulangan pada siswa, dalam materi ulangan tersebut berisikan catatan-catatan yang diberikan oleh guru, agar motivasi siswa untuk mencatat lebih terdorong.

3. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keaktifan bertanya siswa di SMP Negeri 2 Kediri, bawa guru menggunakan

a. Memberi motivasi agar mau bertanya diantaranya mengadakan kompetisi, tujuan yang jelas, minat yang besar, kesempatan untuk sukses, mengadakan penilaian atau tes.

b. Menggunakan metode diskusi

Usaha guru Pendidikan Agama Islam agar siswa bertanya di SMP Negeri 2 Kediri yaitu menggunakan metode diskusi, dengan menggunakan metode diskusi siswa akan dilatih untuk berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

c. Memberikan sanksi

Hukuman atau sanksi disini yang dimaksud bukan hukuman badan yakni tidak mendapatkan nilai bila siswa tidak bertanya ataupun menjawab pertanyaan, dengan begitu siswa akan berlomba-lomba untuk bertanya agar mendapatkan nilai dari guru.

d. Menggunakan metode yang bervariasi

Di SMP Negeri 2 Kediri guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai macam metode terutama metode ceramah dan metode diskusi.

Penggunaan metode yang bervariasi dapat menjembatani gaya-gaya belajar anak didik dalam menyerap bahan pelajaran.

e. Memberikan pujian

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Kediri, guru melakukan tindakan mendidik seperti memberi pujian. Memberi pujian kepada siswa yang berani bertanya ataupun mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas.

f. Membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran

Di dalam kelas bukan hanya guru yang aktif tapi siswa juga dituntut untuk aktif. Dalam hal ini selama proses pembelajaran siswa ditempatkan sebagai subjek, bukan sebagai objek.

B. Saran-Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan hasil penelitian di atas, untuk itu selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka Kepala Sekolah harus lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan guru yang berkaitan dengan keaktifan guru, salah satunya yaitu dalam hal memberi motivasi belajar siswa, Kepala Sekolah harus memberikan pengertian kepada guru untuk lebih semangat dan selalu memberikan motivasi kepada guru untuk lebih semangat dan selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa selalu bersemangat dalam belajar dan berprestasi, karena guru merupakan tugas yang mulia.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru diharapkan lebih meningkatkan keaktifan untuk mencapai prestasi belajar siswa dan menjadikan pribadi yang mempunyai keaktifan dalam bidangnya.
- b. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar dapat meningkatkan keaktifan belajar para siswa
- c. Guru diharapkan sering mengikuti kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan keaktifan belajar siswa.
- d. Guru juga diharapkan lebih memotivasi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung

3. Bagi Siswa

Siswa endaknya menyadari bahwa tugas utama sebagai pelajar adalah belajar dengan giat dan rajin, sehingga dalam belajar jangan setengah-setengah atau kurang serius.